

PENGEMBANGAN KARIR AKUNTAN MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Muhammad¹, Huda Aulia Rahman², Surya Hadi Kurniawan³

^{1,2,3)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Insani
e-mail: muhammad@binainsani.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Pengembangan Karir Akuntan Menuju Indonesia Emas 2045" yang dilaksanakan di SMK Al-Muhtadin Bekasi ditujukan untuk siswa kelas 11 jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Program ini berfokus pada peningkatan pemahaman siswa mengenai prospek karir di bidang akuntansi dalam kerangka visi Indonesia Emas 2045, serta menggali tantangan dan peluang yang ada di sektor tersebut. Kegiatan PkM ini diikuti oleh 39 peserta dan dibagi menjadi tiga sesi penyampaian materi. Sesi pertama memaparkan materi mengenai prospek karir sebagai akuntan dalam konteks Indonesia Emas 2045. Sesi kedua berfokus pada perencanaan karir untuk mengantisipasi perubahan di masa depan dalam bidang akuntansi. Pelatihan Pengembangan Karir Akuntan Menuju Indonesia Emas 2045 berjalan sukses dan meningkatkan pemahaman para peserta akan akuntansi dan prospek karir sebagai akuntan dalam konteks Indonesia Emas 2045 sebesar 19,9%, sehingga mereka dapat merencanakan karir yang lebih baik.

Kata kunci: Akuntan, Indoneisa Emas 2045, Pengembangan Karir

Abstract

Community Service (PkM) entitled "Career Development for Accountants Towards Golden Indonesia 2045" held at SMK Al-Muhtadin Bekasi is intended for 11th grade students majoring in Office Management and Business Services (MPLB). This program focuses on improving students' understanding of career prospects in accounting within the framework of the Golden Indonesia 2045 vision, as well as exploring the challenges and opportunities in the sector. This PkM activity was attended by 39 participants and was divided into three material delivery sessions. The first session presented material on career prospects as accountants in the context of Golden Indonesia 2045. The second session focused on career planning to anticipate future changes in the field of accounting. The Career Development Training for Accountants Towards Golden Indonesia 2045 was successful and increased participants' understanding of accounting and career prospects as accountants in the context of Golden Indonesia 2045 by 19.9%, so that they can plan better careers.

Keywords: Accountant, Indonesia Gold 2045, Career Development

PENDAHULUAN

Indonesia Emas 2045 adalah sebuah visi besar yang dicanangkan untuk membawa Indonesia menjadi salah satu negara dengan perekonomian terbesar di dunia pada 100 tahun kemerdekaannya (Mayangsari et al., 2021). Gagasan ini berakar dari keyakinan bahwa dalam kurun waktu 50 tahun, perubahan signifikan dapat dicapai jika bangsa ini memiliki keberanian, tekad, dan nyali untuk mewujudkannya (Wijiyanti, 2023). Presiden Joko Widodo, dalam peluncuran Indonesia Emas 2045 di Jakarta Theater pada 15 Juni 2023, menggambarkan perjalanan Indonesia dari masa lalu hingga kini sebagai bukti bahwa transformasi besar-besaran dapat terjadi. Dari kenangan akan masa-masa sulit di bantaran sungai di Solo pada tahun 1970-an hingga pencapaian tertinggi sebagai Presiden Republik Indonesia di tahun 2023, beliau menegaskan bahwa dengan visi yang jelas dan usaha keras, Indonesia memiliki potensi besar untuk mencapai kejayaan di masa depan.

Meskipun pemerintah optimis terhadap visi Indonesia Emas 2045, banyak kekhawatiran bahwa pendekatan ini bisa mengulang kesalahan masa lalu dan justru membawa Indonesia ke arah yang berlawanan, menjadi Indonesia Cemas 2045 (Sudarma, 2022). Sejarah menunjukkan bahwa mengandalkan jumlah populasi dan sumber daya alam saja tidak cukup untuk menjamin kemajuan. Pengalaman dari masa Orde Baru seharusnya menjadi pelajaran penting agar tidak mengulangi kesalahan serupa. Meski Indonesia kaya akan sumber daya, pengelolaannya sering kali tidak optimal, dan dalam banyak kasus, kekayaan ini justru lebih banyak dikelola oleh pihak asing, yang akhirnya merugikan negara. Oleh karena itu, penting untuk fokus tidak hanya pada jumlah, tetapi juga pada

kualitas sumber daya manusia dan pengelolaan sumber daya alam. Skeptisme di masyarakat muncul karena banyak lulusan perguruan tinggi yang masih kesulitan mencari pekerjaan, sementara jumlah lowongan yang tersedia jauh lebih sedikit, yang menyebabkan meningkatnya angka pengangguran (Cikka et al., 2024).

Tantangan utama yang dihadapi Indonesia mencakup ketidaksetaraan dalam pendidikan, yang dapat menyebabkan pengangguran dan ketidakmampuan bersaing di pasar global, serta krisis iklim yang membahayakan lingkungan, spesies langka, dan ketersediaan air serta pangan (Sutarjo, 2023). Ketergantungan pada sumber energi kotor memperburuk dampak perubahan iklim, yang pada akhirnya juga dapat memicu konflik sosial di tengah masyarakat akibat meningkatnya ketidakpastian dan ketidaksetaraan. Dalam pidatonya Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa, "Pada tahun 2030-an, Indonesia akan menghadapi puncak bonus demografi di mana 68,3% total penduduk akan berada di usia produktif. Ini adalah peluang besar sekaligus tantangan, karena jika tidak dikelola dengan baik, bonus demografi ini bisa menjadi bencana. Di beberapa negara lain, bonus demografi tidak dikelola dengan baik, sehingga justru meningkatkan pengangguran. Kita tidak ingin itu terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, kita harus bekerja keras dan memiliki perencanaan taktis, strategi besar, dan eksekusi yang berani." Untuk mencapai visi Indonesia 2045 baik, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama (Kementerian, 2019). Ada beberapa langkah yang perlu diambil untuk mewujudkan impian ini yaitu menjaga stabilitas bangsa sebagai fondasi, keberlanjutan dan kesinambungan dalam kepemimpinan, hilirisasi industri sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi, pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dan peningkatan sumber daya manusia Indonesia (Wena, 2020).

Pengabdian kepada masyarakat ialah salah satu komponen utama dalam pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Pengabdian yang diberi judul "Pengembangan Karir Akuntan Menuju Indonesia Emas 2045" bertujuan memberikan sumbangsih nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya akuntansi di Indonesia. Melalui pengabdian ini, diharapkan bisa tercipta generasi akuntan yang selain kompeten namun juga mempunyai visi yang jelas demi menghadapi tantangan masa depan. Seiring dengan perkembangan ekonomi global, kebutuhan akan profesional akuntansi yang berkualitas semakin meningkat. Indonesia, sebagai negara yang sedang berkembang, memerlukan tenaga akuntan yang tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam praktik (Alawi et al., 2024). Maka dari itu, program ini diadakan demi memberikan pemahaman yang relevan dan berguna untuk siswa/siswi akuntansi, supaya mereka mampu bersaing di dunia kerja yang makin kompetitif.

Visi Indonesia Emas 2045 menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia di berbagai sektor, termasuk akuntansi (Tanjung et al., 2019). Dalam rangka mencapai visi tersebut, penting untuk membangun karir yang visioner di bidang akuntansi (Alfathani et al., 2021). Hal ini meliputi pengembangan keterampilan teknis, pemahaman etika profesi, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat. Melalui pengabdian ini, siswa/siswi akan dilatih untuk menjadi akuntan yang tidak hanya menguasai angka, tetapi juga memiliki wawasan yang luas tentang bisnis dan ekonomi (Ferdianto, 2024). Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh siswa/siswi akuntansi adalah kurangnya pengalaman praktis dalam dunia kerja. Oleh karena itu, program ini akan memberikan gambaran umum praktik akuntansi dalam dunia industry (Anjani et al., 2023). Dengan demikian, diharapkan mereka dapat mempersiapkan pengetahuan yang perlu diperoleh dan tindakan yang harus dilakukan untuk mengahapi situasi nyata setelah lulus dari sekolah, serta membangun jaringan profesional yang berguna untuk karir mereka di masa depan (Putro et al., 2024).

Dalam pelaksanaannya, program ini akan melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, serta praktisi akuntansi. Kolaborasi ini akan memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Dengan adanya program ini, diharapkan calon mahasiswa akuntansi dapat mengembangkan karir yang visioner dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi Indonesia. Melalui pendidikan yang berkualitas dan pengalaman praktis, mereka akan siap untuk menghadapi tantangan di era globalisasi dan berperan aktif dalam mencapai Indonesia Emas 2045.

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah SMK Al-Muhtadin Bekasi, khususnya kelas 11 jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Sebagai calon profesional di bidang bisnis dan akuntansi, para siswa merasa perlu memahami visi Indonesia Emas 2045 serta tantangan dan peluang yang menyertainya terhadap perkembangan karir mereka. Namun, mereka menghadapi kendala utama berupa kurangnya pengetahuan tentang dampak visi tersebut, khususnya dalam hal penguasaan teknologi dan keterampilan yang relevan dalam dunia akuntansi. Para siswa menyampaikan kebutuhan

akan penyuluhan yang komprehensif mengenai perkembangan akuntansi dan peluang karir yang relevan dalam menghadapi era Indonesia Emas 2045.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, mitra kegiatan ini memiliki kesenjangan pemahaman terkait prospek karir di bidang akuntansi dalam konteks perubahan yang akan dibawa oleh visi Indonesia Emas 2045. Terutama, terdapat kebutuhan mendesak untuk memahami pentingnya penguasaan teknologi dan keterampilan khusus yang dibutuhkan agar dapat beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika industri yang terus berkembang. Mitra juga menunjukkan perlunya perencanaan karir yang matang guna mengantisipasi berbagai perubahan yang mungkin terjadi di masa depan dalam bidang akuntansi. Berikut ini adalah rangkuman permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra:

1. Kurangnya pemahaman tentang prospek karir sebagai akuntan dalam konteks perubahan yang dibawa oleh visi Indonesia Emas 2045.
2. Tidak adanya perencanaan karir yang memadai untuk mengantisipasi perkembangan jenjang karir di bidang akuntansi.
3. Belum menyadari kebutuhan untuk menguasai teknologi dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan industri.

Kegiatan PkM dengan topik Pengembangan Karir Akuntan Menuju Indonesia

Emas 2045. ini dilaksanakan dengan tujuan yang ingin dicapai, sebagai berikut:

1. Peserta memahami prospek karir sebagai akuntan dalam konteks Indonesia Emas 2045, sehingga mereka dapat merencanakan karir yang lebih baik.
2. Peserta mampu merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk mencapai tujuan karir mereka untuk mengantisipasi keadaan di masa depan dalam bidang akuntansi.
3. Peserta siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif melalui penguasaan teknologi dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan industri.

METODE

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan metode service learning dimana peserta diarahkan bukan hanya memahami materi, melainkan juga dapat menerapkan materi tersebut agar berguna bagi masyarakat sekitar, ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan survei ke lokasi mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang dihadapi mitra. Selanjutnya, kami menyusun modul dan menyiapkan materi yang terkait dengan permasalahan mitra, kemudian juga kami menyiapkan instrumen untuk pelaksanaan pre test, post test dan kuisioner kepuasan

2. Tahap Pelatihan

Pada Tahap ini, kegiatan pemamaraan materi dilakukan secara luring yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024. Dalam pelaksanaan, disampaikan terlebih dahulu pre test sebelum pemaparan materi oleh tim dosen. Selanjutnya disampaikan materi dan sesi diskusi atau tanya jawab.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini, disampaikan post test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta terkait dengan materi yang telah disampaikan. Terakhir, peserta diminta untuk mengisi kuisioner kepuasan terhadap pelatihan yang sudah dilaksanakan sebagai upaya untuk mengetahui indikator keberhasilan dan kepuasan mitra terhadap pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan dalam tiga sesi penyampaian materi pada tanggal 21 Agustus 2024 berlokasi di SMK Al-Muhtadin Bekasi yang diikuti oleh 39 orang peserta yaitu siswa/siswi jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Acara dimulai pada pukul 08.30 dengan dilakukan untuk registrasi peserta terlebih dahulu dan untuk registrasi ini dibantu oleh dua orang mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi yaitu Siti Azizah Sairudin dan Zalzabilla Putri Ekawati. Kemudian dilanjutkan dengan pembukaan oleh perwakilan pihak sekolah SMK Al-Muhtadin Bekasi dan pemberian pretest kepada peserta. Pada pukul 9.35 masuk kepada sesi materi dimana materi pertama disampaikan oleh Muhammad S.E., M.Ak., dan materi yang diberikan mengenai Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045, bentingnya berprestasi,

pemahaman taksonomi bloom sebagai strategi meraih nilai terbaik, penetapan tujuan dengan metode SMART dan Penggunaan Gantt Chart sebagai alat perencanaan kegiatan berbasis waktu.

Materi kedua disampaikan oleh Huda Aulia Rahman, S.E., M.Ak., BKP., karir dan perencanaan karir serta jenjang karir pada 8 bidang akuntansi. Selanjutnya pemateri ketiga adalah Surya Hadi Kurniawan, S.E, Ak, M.T, M.Ak, CPMA, CA, ACPA., dan jalan menuju Indonesia Emas 2045, kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi VUCA, etika bisnis profesi akuntan dan pesan menteri pendidikan untuk mempersiapkan karir mendatang. Setelah ketiga pemateri selesai menyampaikan materinya, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, kemudian untuk pelatihan pertemuan pertama ini selesai. Berikut foto kegiatan pada saat pemaparan materi.

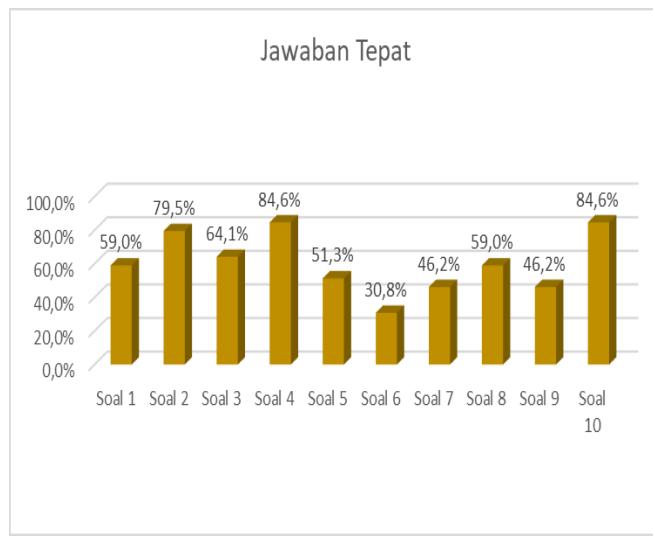
Berikut merupakan dokumentasi pelatihan secara offline pada, yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelatihan 21 Agustus 2024

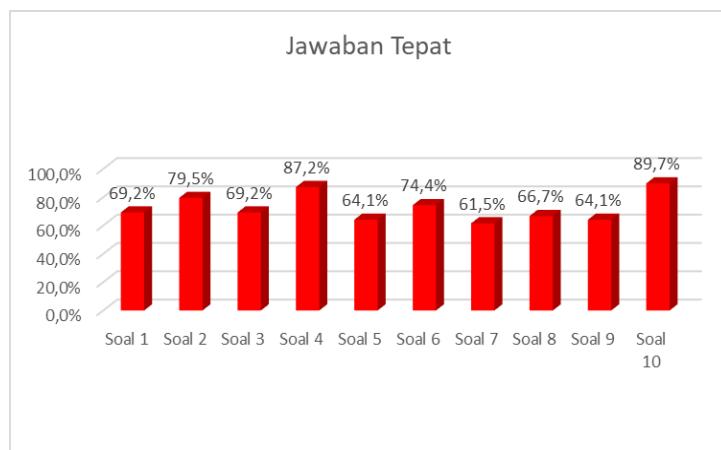
Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat apakah pelatihan yang diberikan oleh Tim PkM Universitas Bina Insani sudah efektif dan meningkatkan pemahaman para peserta. Cara untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan, pada pertemuan pertama peserta diberikan angket pre test, kemudian setelah pelatihan selesai pada pertemuan ketiga peserta diberikan post test. Angket pre test dan post test ini terdiri dari 10 pertanyaan.

Berikut ialah tingkat pemahaman peserta atas 10 pertanyaan pre test, yang dapat dilihat pada Gambar 2.



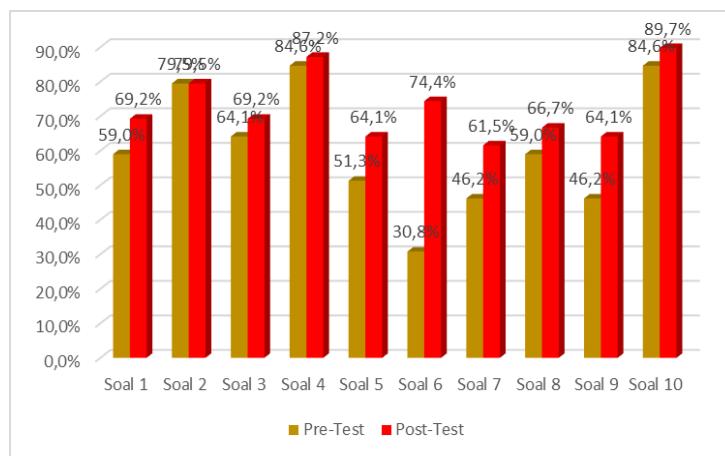
Gambar 2. Hasil Pre-Test

Hasil pre-test pada Gambar 2 memperlihatkan pemahaman para peserta akan pertanyaan-pertanyaan ada di interval 30,8% sampai dengan 84,6%. Hasil ini nantinya diharapkan akan meningkat pada saat penyebaran soal post-test. Berikut ialah tingkat pemahaman para peserta atas pertanyaan-pertanyaan post-test, yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Hasil Post-Test

Gambar 3 memperlihatkan bahwa pemahaman para peserta mengenai akuntansi dan profesi akuntansi meningkat pasca mengikuti pelatihan yang diselenggarakan tim PkM Universitas Bina Insani. Sebagai komparasi, berikut ialah pemahaman para peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan, yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Komparasi Hasil Pre-Test dan Post-Test

Gambar 4 memperlihatkan bahwa terdapat kenaikan pemahaman mengenai akuntansi dan profesi akuntansi bagi para peserta. Berikut ini ialah hasil uji beda untuk menegaskan adanya kenaikan tingkat pemahaman para peserta secara signifikan pasca mengikuti pelatihan tim PkM Universitas Bina Insani, yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Beda Pre-test dan Post-test
 Paired Samples Test
 Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper			
Pair 1 Post_Test - Pre_Test	,12030	,12446	,03936	,03126	,20934	3,056	9	,014

Tabel 1 menunjukkan bahwa sesuai hasil uji beda, nilai signifikansi post test dan pre test ialah 0,014 atau lebih rendah dari taraf nyata 0,05. Hasil ini menegaskan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan setelah pelatihan, yaitu terdapat peningkatan pemahaman para peserta setelah mengikuti pelatihan “Pengembangan Karir Akuntan Menuju Indonesia Emas 2045”. Hasil ini menggambarkan bahwa pelatihan yang diselenggarakan oleh tim PkM Universitas Bina

Insani telah sukses meingkatkan pemahaman para peserta. Secara keseluruhan, terdapat peningkatan pemahaman akan akuntansi dan karir di bidang akuntansi peserta sebesar 19,9% setelah mengikuti pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan PkM ini tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah penyesuaian dengan waktu yang terbatas, sehingga para pembicara kesulitan untuk menyampaikan materi secara mendalam. Akibatnya, masih terdapat beberapa soal yang hanya memperoleh pemahaman kurang dari 70%. Kendala ini menunjukkan pentingnya penyesuaian jadwal yang lebih fleksibel di masa mendatang agar materi dapat disampaikan lebih efektif dan peserta bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

Sebagai umpan balik kegiatan PKM ini, pada sesi terakhir, disebar angket kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan yang telah diberikan. Pengukuran menggunakan skala likert 1-10 dengan kriteria: 1 adalah sangat tidak puas dan 10 adalah sangat puas. Setelah dilakukan olah data, hasil menunjukkan bahwa kemampuan narasumber dalam menjawab pertanyaan mendapat respons sangat positif dengan 100% peserta merasa puas dan sangat puas. Kemampuan narasumber dalam menciptakan suasana pelatihan yang hidup dan dalam menyampaikan materi juga mendapat apresiasi tinggi yaitu ditandai dengan 97% peserta merasa puas dan sangat puas. Selain itu, 94% peserta merasa puas dan sangat puas dengan bantuan narasumber selama pelatihan serta efektivitas penggunaan waktu. Namun, ketika ditanya tentang kemudahan memahami materi, hanya 71% peserta yang merasa puas dan sangat puas, hal tersebut menunjukkan adanya tantangan dalam penyampaian materi yang perlu disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Secara keseluruhan, tidak ada peserta yang merasa kurang puas atau tidak puas, dengan 40% menyatakan sangat puas dan 60% puas yang mengindikasikan bahwa pelatihan ini berhasil memenuhi harapan dan kebutuhan peserta.

SIMPULAN

Pelatihan Pengembangan Karir Akuntan Menuju Indonesia Emas 2045 berjalan sukses dan meningkatkan pemahaman para peserta akan akuntansi dan prospek karir sebagai akuntan dalam konteks Indonesia Emas 2045 sebesar 19,9%, sehingga mereka dapat merencanakan karir yang lebih baik. Sebagian besar peserta mampu merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk mencapai tujuan karir mereka untuk mengantisipasi keadaan di masa depan dalam bidang akuntansi. Sebagian besar peserta siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif melalui penguasaan teknologi dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan industri. Pelatihan ini terbukti sangat memuaskan kedua belah pihak. Selain itu, dari hasil angket mengenai tingkat kepuasan peserta, kegiatan pengabdian ini disimpulkan sangat memberikan kepuasan kepada para peserta.

SARAN

Untuk mengatasi tantangan dalam penyampaian materi yang diidentifikasi dalam hasil olah data diatas, beberapa langkah dapat diambil yaitu kegiatan perlu mengalokasikan waktu yang lebih panjang untuk sesi penyampaian materi agar narasumber memiliki cukup waktu untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks secara lebih mendalam. Jika penambahan waktu tidak memungkinkan sebaiknya materi dapat dipecah menjadi beberapa sesi dengan fokus yang lebih spesifik, sehingga peserta dapat memproses informasi secara bertahap. Selain itu, pengembangan materi pendukung seperti handout atau modul dapat digunakan untuk membantu peserta memahami isi pelatihan di luar program kegiatan. Metode pengajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok atau latihan langsung dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Bina Insani yang telah memberikan persetujuan dan dukungan atas keberlangsungan kegiatan ini. Tidak lupa, ucapan terima kasih juga kami sampaikan untuk SMK Al-Muhtadin Bekasi selaku mitra PkM yang sudah antusias dan responsif atas terselenggaranya kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Alawi, M. R., Aryani, S. P., & Raharja, R. M. (2024). Mewujudkan Generasi Muda yang Berdaya Saing untuk Masa Depan Bangsa. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan, 1(1), 82–87.

- Alfathani, A. S., Ali, M., Roiyyaan, R. A., Christian, A. B., Mahardika, M. A., Prayogo, A., Worsito, S. B., Utama, R. Y., Ramadhani, P., & Nadia, R. (2021). *Indonesia Emas Berkelanjutan 2045: Kumpulan Pemikiran Pelajar Indonesia Sedunia Seri 9 Teknologi*.
- Anjani, I. E., Natalia, D., Suprima, S., Tarina, D. D. Y., Anam, A. K., & Lewoleba, K. K. (2023). Sosialisasi pentingnya pendidikan bagi generasi muda demi mewujudkan Indonesia emas 2045. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 322–331.
- Cikka, H., Ismail, M. J., Zaifullah, Z., Kahar, M. I., & Idris, I. (2024). MEWUJUDKAN GENERASI EMAS TAHUN 2045 MELALUI PENDIDIKAN BERKUALITAS DAN BERKARAKTER. *Indonesian Journal of Religion Center*, 2(1), 7–18.
- Ferdianto, M. (2024). Problematika Pendidikan Di Indonesia Dalam Gelora Membangun Generasi Emas 2045. *Journal of Social Science and Education Research*, 1(1), 9–14.
- Kementerian, P. P. N. (2019). *Indonesia 2045: Berdaulat, maju, adil, dan makmur*. Bappenas. Jakarta.
- Mayangsari, F. R., Muhammad, P. A., Dharmaputra, R., Hidayat, A., Pratamasari, A., Sekaringrat, A., Malahayati, B. M., Juanara, E., Afendi, I., & Yudhonegoro, K. T. (2021). *Indonesia Emas Berkelanjutan 2045: Kumpulan Pemikiran Pelajar Indonesia Sedunia Seri 3 Hubungan Internasional*. *Indonesia Emas Berkelanjutan 2045: Kumpulan Pemikiran Pelajar Indonesia Sedunia Seri 3 Hubungan Internasional*.
- Putro, G. M. H., Imawan, A., Bait, J. F., Febrianti, D., Megasyara, I., Mas' adah, N., & Astuti, S. Y. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan pada Gen Z untuk Menuju Indonesia Emas 2045 pada Seluruh Sekolah SMA/SMK/MA di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 2961–2965.
- Sudarma, U. (2022). Pendidikan karakter dalam mewujudkan sumber daya manusia berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045. *Sharia: Jurnal Kajian Islam*, 1(1), 37–55.
- Sutarjo, S. (2023). Mengoptimalkan Pendidikan Karakter Siswa Sebagai Fondasi Kebangkitan Generasi Emas 2045. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(4), 257–262.
- Tanjung, R., Mulyanti, K., & Casmadi, Y. (2019). Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia Sebelum dan Sesudah Menempuh Mata Kuliah Auditing: Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia Sebelum dan Sesudah Menempuh Mata Kuliah Auditing. *Competitive*, 14(1), 14–23.
- Wena, I. M. (2020). Pembelajaran berorientasi HOTS (Higher Order Thinking Skill) di era revolusi industri 4.0 untuk mewujudkan generasi indonesia emas 2045. Prosiding Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika.
- Wijiyanti, R. (2023). Risk Potency of Lead Exposure to Decrease Cognitive Ability of Productive Age Community in Indonesia Emas 2045. *EKSAKTA: Journal of Sciences and Data Analysis*, 49–55.